

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

1. Dinas kesehatan Kota Padang dalam melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap tukang gigi belum berjalan sepenuhnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal ini dikarenakan belum terlaksananya secara optimal pengawasan dan pembinaan terhadap tukang gigi tersebut dan bukannya termasuk program yang mendesak yang harus segera dilaksanakan dan tukang gigi belum bersedia mengurus izin praktik, sebab jika telah memiliki izin praktik mereka merasa terawasi oleh Dinas Kesehatan Kota Padang.
2. Kendala yang dihadapi oleh Dinas Kesehatan Kota Padang, adalah jumlah sumber daya manusia yang kurang, keterbatasan waktu untuk pergi ke lapangan dengan beban kerja sangat tinggi, sehingga menyulitkan bagi Dinas Kesehatan untuk mencakup segala aspek.

B. Saran

1. Menurut hemat peneliti, Dinas Kesehatan Kota Padang harus menginventarisasi data tukang gigi yang ada di Kota Padang secara berkala dan menertibkan pelaku usaha tukang gigi yang tidak mengantongi izin praktik maupun yang melampaui batas kewenangan serta memberikan sanksi yang jelas dan tegas jika ada yang melakukan pelanggaran tersebut, karena sangat berdampak buruk bagi kesehatan dan keamanan masyarakat.
2. Pemerintah Kota Padang harus tegas dan menyediakan sumber daya manusia yang cukup kepada Dinas Kesehatan khususnya bidang SDM-

3. JK untuk dapat bekerja lebih maksimal dalam melakukan pengawasan dan pembinaan di bidang kesehatan terkhusus pengobatan tradisional tukang gigi, yang mana akan berdampak buruk bagi masyarakat awam yang tidak tahu akan bahayanya pekerja tukang gigi yang melakukan praktik melewati batas kewenangannya.